



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

REDESAIN PASAR INDUK WONOSOBO

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

DIAJUKAN OLEH :
DANANG PURWANTO
L2B 099 200

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini Indonesia masih belum sepenuhnya lepas dari krisis ekonomi yang melanda dinegara-negara Asia. Walaupun perekonomian Negara kita saat ini masih belum mantap tetapi tuntutan terhadap semakin giatnya usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan baik dari segi materi maupun rohani tetaplah semakin tinggi.

Pemerintah telah berusaha untuk memenuhi segala tuntutan masyarakatnya, salah satu usaha pemerintah untuk memenuhi tuntutan masyarakat adalah dengan menyediakan berbagai macam fasilitas umum yang memadai. Salah satu fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah adalah pasar, yang digunakan oleh masyarakat untuk melakukan aktifitas jual beli barang atau jasa. Pasar merupakan fasilitas umum yang bersifat komersial yang mempunyai peranan penting bagi pelayanan pemenuhan berbagai macam kebutuhan masyarakat.

Sebagai respon terhadap hal tersebut diatas Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo telah melaksanakan salah satu tugasnya yaitu menyediakan tempat untuk melakukan aktifitas perekonomian berupa pemenuhan berbagai macam kebutuhan masyarakat, salah satunya yaitu berupa pasar Induk Wonosobo.

Selama ini Pasar Induk Wonosobo telah mampu melaksanakan fungsinya yaitu sebagai wadah aktifitas perekonomian bagi masyarakat Wonosobo dan sekitarnya, sampai pada tanggal 11 Maret 2004 terjadi musibah kebakaran pada Pasar Induk Wonosobo yang mengakibatkan kerugian material yang tidak sedikit jumlahnya dan yang paling vital adalah tersendatnya aktifitas perekonomian yang berupa jual beli barang atau jasa di Pasar Induk Wonosobo. Hal ini berdampak pula terhadap pemenuhan berbagai macam kebutuhan pokok bagi warga masyarakat Wonosobo dan sekitarnya.

Untuk mengurangi dampak paska kebakaran Pasar Induk Wonosobo, Pemerintah Daerah Wonosobo telah melakukan terobosan dengan menyediakan pasar darurat untuk menampung para pedagang yang terkena musibah kebakaran guna melaksanakan aktifitas perdagangannya. Walaupun untuk sementara waktu pasar tersebut masih mampu menampung aktifitas perekonomian masyarakat Wonosobo, tentulah keadaan pasar tersebut berada dibawah standar kelayakan sebuah pasar, dan pula keberadaan pasar darurat tersebut telah menimbulkan beberapa masalah baru, diantaranya :

1. Karena pasar tersebut mengambil tempat di alun-alun Wonosobo, maka kelestarian alun-alun Wonosobo sebagai salah satu warisan budaya terancam.
2. Terjadi kemacetan dan kesemrawutan arus lalu lintas di seputar alun-alun Wonosobo, dikarenakan kurangnya tempat untuk menampung parker mobil angkutan umum dan kendaraan para pengunjung pasar.

Dari uraian tersebut diatas maka di Kabupaten Wonosobo perlu adanya pasar induk yang layak dimana mampu menampung aktifitas perekonomian perdagangan bagi masyarakat Wonosobo sehingga pemenuhan berbagai macam kebutuhan hidup masyarakat Wonosobo bisa

terpenuhi dengan semestinya. Oleh karena itu diperlukan adanya perencanaan dan perancangan Pasar Induk di Wonosobo, untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan pembahasan dari LP3A ini adalah mengungkapkan semua hal yang berhubungan dengan banunan pasar induk, khususnya Pasar Induk Wonosobo, yang digunakan oleh masyarakat sebagai wadah aktifitas perdagangan (jual-beli) barang dan jasa sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut selanjutnya digunakan sebagai panduan dalam perancangan fisik Pasar Induk di Wonosobo.

Sasaran pembahasan naskah ini adalah mengungkapkan dan merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan pasar induk, serta program dan kapasitas ruang bangunan pasar induk.

C. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan dititikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Pasar Induk Wonosobo ditinjau dari disiplin ilmu arsitek dan disiplin ilmu lainnya yang mendasari dan mendukung masalah utama.

D. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Pengumpulan data diperoleh dengan cara :

- Studi Literatur, yaitu data sekunder yang dipakai sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.
- Survey Lapangan, yaitu data primer yang dipakai sebagai acuan utama dalam perencanaan dan perancangan.
- Wawancara, yaitu dialog langsung dengan instansi yang terkait dengan pengelolaan pasar induk dan pihak-pihak yang terkait dengan aktivitas di pasar induk, mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan topic bahasan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, maksud dan tujuan yang akan dicapai dan lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II TUJUAN UMUM PASAR

Menguraikan tentang pengertian pasar, fungsi, peran sebagai fasilitas perdagangan kota, klasifikasi pasar dan fasilitas-fasilitas pendukung yang ada.

BAB III TINJAUAN KOTA DAN PASAR INDUK WONOSOBO SERTA STUDI BANDING

Menguraikan tentang tinjauan umum Kabupaten Wonosobo, potensi dan persebaran pasar di Wonosobo,

jangkauan pelayanan dan jalur distribusi, kondisi eksisting, macam pasar serta tinjauan kondisi pasar Weleri Kendal yang meliputi kondisi fisik dan non fisik serta analisis permasalahannya.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAHAN

Menyimpulkan terhadap pembahasan yang telah dilakukan kemudian di rumuskan untuk membuat batasan dan anggapan.

BAB V PENDEKATAN DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi pendekatan yang menjadi acuan bagi perencanaan dan perancangan setelah melakukan analisis fisik bangunan pasar baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Melakukan studi terhadap pelaku, aktifitas, sirkulasi, kebutuhan ruang, struktur dan utilitas, studi modul, tinjauan dan pemilihan lokasi, alternative penekanan desain.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Membahas tentang rumusan konsep dan program dasar perancangan, penekanan desain, factor penentu perancangan, persyaratan perancangan dan program perancangan.